KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA JURUSAN AKUNTANSI DALAM AKTIVITAS BELAJAR DAN SUMBER BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 3 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Strata I pada jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

KARIMA SUCI MAHARANI

A210130027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA JURUSAN AKUNTANSI DALAM AKTIVITAS BELAJAR DAN SUMBER BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 3 SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

KARIMA SUCI MAHARANI

A210130027

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. Sabar Narimo, MM. M.Pd

NIK. 374

HALAMAN PENGESAHAN

KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA JURUSAN AKUNTANSI DALAM AKTIVITAS BELAJAR DAN SUMBER BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 3 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

OLEH

KARIMA SUCI MAHARANI
A210130027

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Tanggal : 18 Oktober 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd (Ketua Dewan Penguji) ( )
2. Dr. Suyatmini, S.E., M.Si (Anggota 1 Dewan Penguji) ( )
3. Drs. Sami'an, M.M (Anggota 2 Dewan Penguji) ( )

Dekan,

Prof. Dr. Harun Pravitno, M.Hum
NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaannya disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai perturan yang berlaku.

Surakarta, 10 Oktober 2018

Karima Suci Maharani

A 210130027

KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA JURUSAN AKUNTANSI DALAM AKTIVITAS BELAJAR DAN SUMBER BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 3 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Pengaruh aktivitas belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Surakarta tahun ajaran 2017/2018. 2) Pengaruh sumber belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Surakarta tahun ajaran 2017/2018. 3) Pengaruh aktivitas belajar dan sumber belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Surakarta tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini termasuk jenis penelitian assosiatif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui metode statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Surakarta tahun ajaran 2017/2018, sampel diambil sebanyak 72 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket, observasi dan dokumentasi. Metode angket sebelumnya telah di uji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2), sumbangan relatif. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi: Y = 10,820 + 0,281 X1 + 0,518 X2. Persamaan menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh aktivitas dan sumber belajar. Perolehan hasil penelitian: 1) Ada pengaruh yang signifikan aktivitas belajar terhadap kemandirian belajar siswa berdasarkan Uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, 2,660 > 2,000 dengan taraf signifikansi 5%. 2) Ada pengaruh signifikan sumber belajar terhadap kemandirian belajar siswa berdasarkan Uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 4,634 > 2,000 dengan taraf signifikansi 5%. 3) Ada pengaruh yang signifikan aktivitas belajar dan sumber belajar terhadap kemandirian belajar berdasarkan analisis uji F diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 34,223 > 3,150 dan nilai signifikansi 5%. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 49,8% terdiri dari 16,6% aktivitas belajar dan 33,2% sumber belajar dan sisanya 50,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

Kata Kunci: kemandirian belajar siswa, aktivitas belajar siswa, sumber belajar siswa

Abstract

The purpose of this study was to determine: 1) The effect of learning activities on learning independence of class X students majoring in Accounting at SMK Negeri 3 Surakarta in the academic year 2017/2018. 2) The influence of learning resources on the learning independence of class X students majoring in Accounting at SMK Negeri 3 Surakarta in the academic year 2017/2018. 3) The effect of learning activities and learning resources on the learning independence of class X students majoring in Accounting at SMK Negeri 3 Surakarta in the academic year 2017/2018. This research is a type of quantitative associative research by drawing conclusions through

statistical methods. The population in this study were all students of class X majoring in Accounting at SMK Negeri 3 Surakarta in the academic year 2017/2018, samples were taken as many as 72 students. The required data is obtained through questionnaires, observation and documentation. Previous questionnaire method has been tested by validity and reliability testing. Data analysis technique used is multiple regression analysis with t test, F test, coefficient of determination (R2), relative contribution. Regression analysis results obtained by the regression line equation: Y = 10.820 + 0.281 X1 + 0.518 X2. Equations show that student learning independence is influenced by learning activities and resources. Acquisition of research results: 1) There is a significant effect of learning activities on student learning independence based on t test obtained t count> t table, 2.660> 2,000 with a significance level of 5%. 2) There is a significant effect of learning resources on student learning independence based on t test obtained by t count> t table, which is 4.634> 2,000 with a significance level of 5%. 3) There is a significant influence of learning activities and learning resources on learning independence based on F test analysis, it is found that Fcount> Ftable, which is 34.223> 3.150 and a significance value of 5%. The coefficient of determination (R2) of 49.8% consists of 16.6% of learning activities and 33.2% of learning resources and the remaining 50.2% is influenced by other variables not examined.

Keywords: student learning independence, student learning activities, student learning resources

1. PENDAHULUAN

Dalam mempersiapkan manusia dalam menghadapi masa depan yang sangat kompleks, salah satunya dengan kemandirian. Kemandirian yang dimaksud adalah kemandirian dalam semua aspek kehidupan. Dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya kemandirian belajar. Kemandirian belajar dapat ditunjukan pada perubahan sikap siswa memiliki kemauan dalam berfikir, meningkatkan kemampuan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa paksaaan atau dorongan dari orang lain. Menurut Fatimah (2006:141), "Kemandirian belajar merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi dilingkungan, sehingga individu pada akhirnya mampu berfikir dan bertindak sendiri".

Setiap siswa memiliki potensi yang berbeda-beda oleh karena itu siswa harus mengelola potensi yang ada dalam dirinya sendiri, memotivasi diri sendiri untuk mengerjakan tugas yang diberikan padanya, dan bertanggung jawab atas yang dikerjakannya. Siswa yang sudah mandiri belajar akan berpengaruh positif pada prestasi belajar. Tetapi pada saat ini siswa masih sedikit yang memiliki sikap kemandirian belajar.

Aktivitas belajar hal yang wajib dilakukan oleh siswa, tetapi siswa menganggap aktivitas belajar suatu hal yang membuat jenuh, dan memunculkan rasa malas. Aktivitas belajar siswa itu berhubungan dengan membaca, menulis, memandang, mengingat, berpikir, praktek, menghitung, dan sebagainya. Menurut Sardiman (2008:102), "Aktivitas belajar pada dasarnya merupakan proses perubahan tingkah laku yang dimaksud meliputi perubahan pemahaman, pengetahuan, sikap, ketrampilan, kebiasaan dan apresiasi. Sedangkan pengalaman belajar adalah interaksi antara individu dengan lingkungannya".

Siswa pada masa sekarang tergolong rendah kemauan belajarnya bisa dilihat dari kehadiran di kelas terkadang jasmaninya berada dalam kelas tetapi fikirannya terdapat di luar kelas, ketapatan waktu dalam mengumpulkan tugas kadang disepelekan dikarenakan sering menunda mengerjakan tugas, siswa sering juga mencontek saat ulangan ataupun Pekerjaan Rumah (PR), mengantuk pada saat proses belajar mengajar , malu berpendqapat ataupun bertanya materi yang belum dimengerti, siswa malas untuk mencatat materi yang diberikan oleh guru, sering bercanda, ngobrol dengan temannya, tidak memperhatikan guru saat penyampaian materi.

Aktivitas belajar dapat berlangsung dengan adanya sumber belajar. Kualitas pembelajaran dan hasil belajar tidak terlepas dengan adanya sumber belajar yang memadai. Sumber Belajar merupakan segala sesuatu yang yang membantu terlaksananya proses pendidikan. Sumber belajar bahkan menjadi komponen sistem instruksional apabila sumber belajar itu diatur sebelumnya, didesain dan dipilih lalu

dikombinasikan menjadi suatu sistem instruksional yang lengkap sehingga mengakibatkan yang bertujuan dan terkontrol.

Sumber belajar ini sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar, meningkatkan kelancaran belajar, memberikan pada siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya, merencanakan program pendidikan secara sistematis. Terkadang siswa kebingungan dalam memilih sumber belajar yang tepat dalam belajar, belum memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar, dan masih bergantung pada informasi yang disampaikan oleh guru.

Kewajiban siswa adalah belajar, tetapi siswa belum menyadari sepenuhnya bahwa belajar itu wajib. Padahal dengan belajar dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang kita perlukan dalam kehidupan. Jika siswa memiliki kemauan dalam berfikir, meningkatkan kemampuan tanpa didorong oleh orang lain, menjalankan aktivitas belajar dengan kemauan sendiri, mencari sumber belajar dan mengkombinasikan sumber belajar akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah melakukan survei di SMK Negeri 3 Surakarta melihat masih belum optimal kemandirian belajar siswa dikarenakan saat jam kosong siswa pergi ke kantin, siswa masih meminjam Pekerjaan Rumah (PR) temannya, tidak memperhatikan waktu pengumpulan tugas, mengantuk pada saat belajar mengajar, tidak mengerjakan tugas dengan inisiatif sendiri. Selain itu aktivitas belajarnya belum sepenuhnya berjalan baik, melihat beberapa siswa masih mengandalkan informasi materi dari guru, siswa tidak mencatat hal-hal yang penting yang diutarakan oleh guru pada saat mengajar, hanya mencatat apabila diperintah oleh guru, kurang memperhatikan kelengkapan catatan materi, siswa masih enggan menanggapi pendapat teman maupun guru. Dan siswa belum memanfaatkan sumber belajar yang lain, misalnya perpustakaan sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ **Kemandirian Belajar**

Siswa pada jurusan Akuntansi dalam Aktivitas Belajar dan Sumber Belajar Siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 3 Surakarta".

2. METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif fengan pendekatan kuantitatif Karenna dalam penelitian bertujuan mengetahui penagaruh atay hubungan antar variabel atau lebih dan dengan memperoleh data dengan menyebar kuisioner dan dokumentasi. Tempat dan Waktu penelitian di laksanakan di SMK Negeri 3 Surakarta kelas X Akuntansi tahun ajaran 2017/2018, pada bulan Juni 2018. Populasi siswa kelas X Akuntansi tahun ajaran 2017/2018 adalah 72 orang. Penelitian ini bersifat penelitian populasi maka seluruh populasi siswa datanya dipergunakan dalam olah data. Teknik pengumpulan Data dengan Kuisioner angket dan dokumentasi. Teknik Uji Instrumen dengan Uji Validitas dan Uji Realiabilitas angket dinyatakan valid karena perolehan hasilnya dari 15 butir angket yang diuji lebih dari 0,444. Dan dinyatakan reliabilitas karena perolehan hasilnya 0,914, 0,923, 0,942 untuk ketiga variabel melebihi 0,444.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* melalui uji *Kolmogorov- Smirnov* dalam program *SPSS for Windows versi 15*. Untuk menerima atau menolak asumsi kenormalan adalah dengan membandingkan L_0 dengan angka kritis yang diambil dari daftar nilai kritis uji *Lilliefors* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria data berdistribusi normal jika $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima atau nilai probabilitas signifikansinya > 0, 05. Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan(α)	Kesimpulan
Aktivitas belajar	72	0,200	0,05	Normal
Sumber belajar	72	0,200	0,05	Normal
Kemandirian belajar siswa	72	0,062	0,05	Normal

Dari Tabel 1 di atas dapat diketahui harga L_0 masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi > 0, 05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier) atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi >0, 05. Adapun ringkasan hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Aktivitas belajar dengan kemandirian belajar siswa	0,611	0,05	Linier
Sumber belajar dengan kemandirian belajar siswa	0,369	0,05	Linier

Dari Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Berdasarkan hasil regresi variabel independen dan variabel dependen menghasilkan nilai Toleransi dan VIF pada kedua variabel bebasnya. Untuk

membuktikan ada atau tidaknya pelanggaran multikolonieritas dapat digunakan uji VIF yaitu apabila nilai VIF kurang dari 10 atau besarnya toleransi lebih dari 0.1.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Multikollinearitas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Aktivitas belajar	0,635	1,575	Tidak ada multikolonieritas
Sumber belajar	0,635	1,575	Tidak ada multikolonieritas

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai tolernasi lebih besar 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam model penelitian ini baik untuk kemandirian belajar siswa.

Dalam penelitian ini persamaan umum dari regresi ganda. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan program *SPSS for Windows versi 15* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4 Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	10,820		
Aktivitas belajar	0,281	2,660	0, 010
Sumber belajar	0,518	4,634	0, 000
F_{hitung}	34,223		
R^2	0,498		

Berdasarkan Tabel 4 di atas diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:

$$Y = 10,820 + 0,281X_1 + 0,518X_2 \quad (1)$$

Adapun Interpretasi dari persamaan regresi linier ganda tersebut adalah: Konstanta (a) bernilai positif sebesar 10,820. Artinya jika tidak ada aktivitas belajar dan sumber belajar atau bernilai nol maka kemandirian belajar siswa adalah sebesar 10,820.

Koefisien regresi variabel aktivitas belajar(b_1) benilai positif sebesar 0,281. Artinya setiap penambahan 1 poin aktivitas belajar maka akan menambah kemandirian belajar siswa sebesar 0,281 dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien regresi variabel sumber belajar (b_2) bernilai positif sebesar 0,518. Artinya setiap penambahan 1 poin sumber belajar maka akan menambah kemandirian belajar siswa sebesar 0,518 dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara individual variabel independen (aktivitas belajar dan sumber belajar) terhadap variabel dependen (kemandirian belajar siswa). Hasil statistik uji t untuk variabel aktivitas belajar siswa terhadap kemandirian belajar siswa analisis data yang telah dilakukan dengan program *SPSS for Windows versi 15* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,660 dengan signifikansi 0,010. Keputusan uji H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,660>2,000 dengan nilai probabilitas signifikansi < 0, 05, yaitu 0,010.

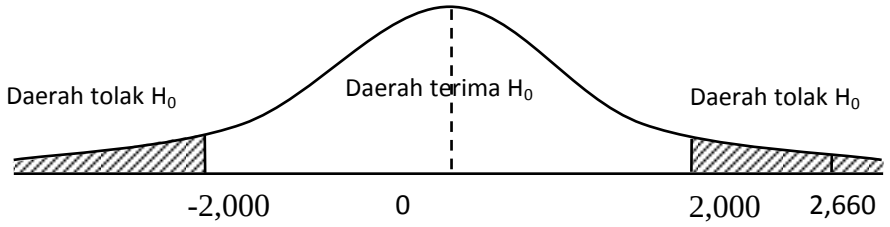

Gambar 4.4. Gambar statistik uji t pengaruh aktivitas belajarterhadap kemandirian belajar siswa.

Kesimpulan ada pengaruh yang signifikan aktivitas belajarterhadap kemandirian belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Surakarta tahun ajaran 2017/2018.

Hasil statistik uji t untuk variabel aktivitas belajar siswa terhadap kemandirian belajar siswa analisis data yang telah dilakukan dengan program *SPSS for Windows versi 15* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,634dengan signifikansi 0, 000. Keputusan uji H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,634>2,000 dengan nilai probabilitas signifikansi < 0, 05, yaitu 0, 000.

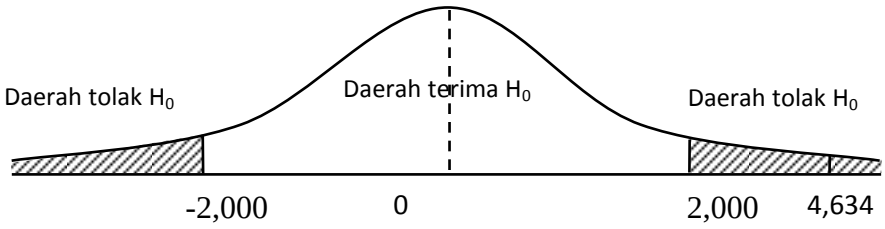

Gambar 4.5. Gambar statistik uji t pengaruh sumber belajar terhadap kemandirian belajar siswa.

Kesimpulan ada pengaruh yang signifikan sumber belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Surakarta tahun ajaran 2017/2018.

Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi linier ganda (uji F). Perhitungan berdasarkan analisis data diperoleh F_{hitung} sebesar 34,223 dengan signifikansi sebesar 0, 000. Keputusan uji H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel,}$ yaitu 34,223> 3,150 dan nilai probabilitas signifikansi < 0, 05, yaitu 0, 000.

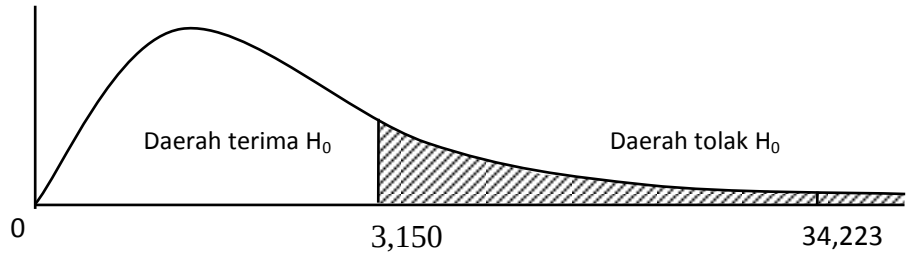

Gambar 4.6. Gambar statistik uji F pengaruh aktivitas belajar dan sumber belajarsecara bersama-sama terhadap kemandirian belajar siswa.

Kesimpulan ada pengaruh pengaruh aktivitas belajar dan sumber belajarsecara bersama-sama terhadap kemandirian belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Surakarta tahun ajaran 2017/2018.

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS 15.0 diperoleh nilai kofisien determinasi (R^2) sebesar 0,498. Arti dari koefisien ini adalah

bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel pengaruh aktivitas belajar dan sumber belajar secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Surakarta tahun ajaran 2017/2018 adalah sebesar 49,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Adapun Sumbangan Relatif hasil perhitungan (SR) aktivitas belajar (X_1) sebesar 33,4% dan sumber belajar (X_2) sebesar 66,6%. Sedangkan Sumbangan Efektif (SE) untuk aktivitas belajar (X_1) sebesar 16,6% dan sumber belajar (X_2) sebesar 33,2%.

4. PENUTUP

Hasil penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Surakarta tahun ajaran 2017/2018 yang dilakukan dan data-data yang dapat diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:Semakin baik aktivitas belajar akan semakin tinggi kemandirian belajar siswa, sebaliknya jika rendah aktivitas belajar maka rendah pula kemandirian belajar siswa. Semakin baik sumber belajar akan semakin tinggi kemandirian belajar siswa, sebaliknya jika rendah sumber belajar maka rendah pula kemandirian belajar siswa. Kecenderungan peningkatan aktivitas belajar dan sumber belajar diikuti peningkatan kemandirian belajar siswa, sebaliknya jika penurunan aktivitas belajar dan sumber belajar maka penurunan pula kemandirian belajar siswa. pengaruh aktivitas belajar dan sumber belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Surakarta tahun ajaran 2017/2018 adalah sebesar 49,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Fatimah, Enung, M.M. 2006. *Psikologi perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia

Febriana Eka Fudayanti. 2011. *Pengaruh Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas X Madrasayah*

Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Ajaran 2009/2010. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Ika Fathur Indriastuti. 2016. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 1 Jiken Blora Tahun Ajaran 2015*. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nurhayati,Eti.2011. *Psikologi pendekatan Inovatif*. Yoggyakarta: Pustaka Belajar

Sardirman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

_____. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sri Wahyuni. 2017. *Kemandirian Belajar Siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Perbankan dalam Prespektif Aktivitas Belajar dan pengorganisasian tugas terstuktur kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali tahun 2016/2017*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.